

Nama : Ni Made Dwi Agustini

Npm : 2413031086

Kelas : 24 C

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. , Dr. Fitra Darma, M.Si. , Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

UJIAN AKHIR SEMESTER

AKUTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Soal 1 - Kombinasi Bisnis

Diketahui : PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2025 seharga Rp960.000.000 secara tunai. Nilai wajar KNP (20%) = Rp240.000.000. Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun

Nilai buku dan nilai wajar aset/liabilitas PT Beta:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih
Kas	100.000.000	100.000.000	-
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)	-
Total Aset Bersih	850.000.000	1.070.000.000	220.000.000

KNP (Kepentingan Nonpengendali) pada nilai wajar = Rp240.000.000

1. Goodwill

Harga akuisisi PT Alpha : 960.000.000

(80%)

Nilai wajar KNP (20%) : 240.000.000

Total pertimbangan + KNP : 1.200.000.000

Nilai wajar aset bersih PT Beta : (1.070.000.000)

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Imbalan yang dialihka} + \text{KNP} - \text{Nilai wajar aset neto} \\ &= 960.000.000 + 240.000.000 - 1.070.000.000 \\ &= 1.200.000.000 - 1.070.000.000 \\ &= 130.000.000\end{aligned}$$

Jadi goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebesar **130.000.000**

2. Jurnal Eliminasi

Jurnal mengeliminasi investasi Alpha, mengakui FVA aset Beta, dan mencatat goodwill.

Akun	Debit	Kredit
Modal Saham & Laba Ditahan PT Beta	850.000.000	
Persediaan — penyesuaian nilai wajar (FVA)	40.000.000	
Tanah — FVA	120.000.000	
Peralatan — FVA	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000
Total	1.200.000.000	1.200.000.000

Ekuitas PT Beta (nilai buku): Kas 100 + Persediaan 200 + Tanah 300 + Peralatan 500 – Utang 250 = Rp850.000.000. KNP diakui pada nilai wajar Rp240.000.000 (metode full goodwill — PSAK 22)

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Nilai wajar pera	:	560.000.000
Nilai buku peralatan	:	500.000.000
Penyesuaian FVA peralatan	:	60.000.000
Sisa umur ekonomis	:	5 Tahun
Depresiasi tambahan per tahun	:	(60.000.000 / 5) 12.000.000

Alokasi Depresiasi Tambahan	Porsi	Jumlah (Rp)
Kepentingan pengendali (PT Alpha — 80%)	80%	9.600.000
Kepentingan nonpengendali (KNP — 20%)	20%	2.400.000
Total	100%	12.000.000

Jurnal penyesuaian depresiasi tambahan (dalam LK konsolidasi tahun 2025)

Akun	Debit	Kredit
Beban Depresiasi	12.000.000	

Soal 2 – Laporan Keuangan Konsolidasi**Diketahui :**

Kepemilikan PT Induk	=	90%
Penjualan antarperusahaan	=	C
Laba	=	25% dari harga jual
Persediaan akhir tersisa	=	40%
Piutang antarperusahaan	=	Rp120.000.000
Laba bersih PT Anak	=	Rp300.000.000

1. Laba Belum Terealisasi

Komponen	Perhitungan	Jumlah
Penjualan antarperusahaan	-	=400.000.000
Laba kotor dalam penjualan	(25% x 400 juta) 25% x 400.000.000	=100.000.000
Nilai persediaan tersisa di PT Anak	(40%) 40% x 400.000.000	=160.000.000
Laba belum terealisasi (unrealized profit)	25% x 160.000.000	=40.000.000

Jadi Laba belum terealisasi adalah Rp40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Antarperusahaan

a. Eliminasi penjualan dan pembelian antarperusahaan

Akun	Debet	Kredit
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan (HPP)		400.000.000

b. Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

Akun	Debet	Kredit
Harga Pokok Penjualan (HPP)	40.000.000	
Persediaan		40.000.000

c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan

Akun	Debet	Kredit
Utang kepada PT Induk	120.000.000	

Piutang dari PT Anak	120.000.000
----------------------	-------------

3. Laba yang Menjadi Hak KNP

Persentase KNP : $100\% - 90\% = 10\%$

Laba bersih PT Anak : 300.000.000

Hak KNP : $10\% \times 300.000.000$
 $= 30.000.000$

Jadi Hak KNP atas laba bersih adalah Rp30.000.000

SOAL 3 — Analisis Keuangan Lanjutan

Data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Penjualan Bersih : 5.000.000.000
 Laba Bersih : 650.000.000
 Total Aset : 4.200.000.000
 Total Ekuitas : 2.600.000.000
 Total Liabilitas : 1.600.000.000
 Aset Lancar : 1.500.000.000
 Liabilitas Lancar : 900.000.000

1. Rasio Keuangan

Rasio	Rumus	Perhitungan	Hasil	Benchmark
Current Ratio	Lancar / Liab. Lancar	1.500 / 900	=1,67x	Ideal: 1,5–2,0x
Debt to Equity Ratio	Total Liabilitas / Total Ekuitas	1.600 / 2.600	=0,62x	Aman: < 1,0x
Return on Assets	Laba Bersih / Total Aset x 100	650 / 4.200 x 100	=15,48%	Rata-rata: 5-10%
Net Profit Margin	Laba Bersih / Penjualan x 100	650 / 5.000 x 100	=13,00%	13,00%

2. Interpretasi Atas Kondisi Perusahaan

a. Current Ratio = 1,67x

Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan jangka pendek perusahaan cukup baik. Perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih besar dibanding kewajiban lancarnya, sehingga kemampuan untuk membayar utang jangka pendek masih tergolong aman dan stabil.

b. Debt to Equity Ratio = 0,62%

Nilai DER yang tidak terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang dalam menjalankan usahanya. Kondisi ini menunjukkan risiko keuangan perusahaan relatif rendah dan beban utangnya masih dapat dikendalikan dengan baik.

c. Return on Assets = 15,48%

Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, berarti penggunaan aset perusahaan juga semakin produktif dalam menghasilkan laba.

d. Net Profit Margin = 13%

Hasil NPM sebesar 13% berarti dari seluruh penjualan yang diperoleh, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelola biaya operasional sehingga masih dapat memperoleh keuntungan yang cukup stabil.